

**ANALISIS LOGAM BERAT DALAM SAMPEL BIOTA *Chironomus riparius* (CACING DARAH) dan *Oreochromis niloticus* (IKAN MUJAIR)
KALI GUNUNGSARI/ROLAK SURABAYA**

Ike Lydia Suryani, 2008

Drs. Soediatmoko Soediman, M.Si., (I) Drs. Ryanto Budiono, M.Si., (II)

Abstrak

Telah dilakukan analisis logam berat Hg, Pb, Cd, Cr, Cu pada sampel *Chironomus riparius* (cacing darah) dan *Oreochromis niloticus* (ikan mujair) di kali Gunungsari/Rolak, Surabaya. Sampel dianalisis dengan ICPS (*Inductively Coupled Plasma Spectrometer*). Preparasi sampel menggunakan metode destruksi basah (*digesti/vey ashing*). Dari hasil penelitian pada cacing darah mengandung logam Pb 108,98 mg/kg berat kering dan logam Cu 13,66 mg/kg berat kering. Kadar yang terdapat pada cacing darah untuk logam Pb dan Cu melebihi Peraturan Pemerintah No.85 tahun 1999 tentang pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun, kadar maksimum yang diijinkan logam Pb 5,0 mg/L dan Cu 10 mg/L. Sedangkan pada ikan mujair mengandung logam Pb 58,39 mg/kg berat kering dan logam Cu 4,40 mg/kg berat kering. Kadar yang terdapat pada ikan mujair logam Cu tidak melebihi dan logam Pb melebihi Keputusan Direktur Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan No.03725/B/SK/VII/1989 tentang batasan maksimum cemaran logam dalam ikan dan hasil olahannya, kadar maksimum yang diijinkan untuk logam Pb 2,0 mg/kg dan Cu 20 mg/kg. Untuk Logam Cd, Cr dan Hg pada sampel didapat konsentrasi di bawah LOD.

Kata Kunci : *Chironomus riparius*, *Oreochromis niloticus*, ICPS (*Inductively Coupled Plasma Spectrometer*), Destruksi Basah (*digesti/vey ashing*)